

ABSTRAK

PT SAF menawarkan produk *sparepart* mesin *rotating equipment* seperti turbin gas, turbin uap, kompresor sentrifugal, dan beberapa peralatan *turbomachinery* lainnya. Dimana PT SAF memiliki gudang bahan baku untuk menyimpan bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi *sparepart* mesin *rotating equipment*. Persediaan bahan baku PT SAF tentu saja harus dikelola dengan baik. Namun terjadi permasalahan pada persediaan bahan baku PT SAF, yaitu terjadinya penumpukan persediaan atau *overstock* pada persediaan bahan baku PT SAF. Setelah dilihat secara agregat maupun per SKU, gudang bahan baku terindikasi mengalami *overstock* dengan presentase 80% SKU yang lebih sering mengalami kondisi *overstock* dalam masa perencanaan persediaan. Lalu setelah diketahui terdapat permasalahan *overstock*, dilakukan analisis ADI-CV yang akan digunakan sebagai referensi pemilihan metode. Setelah dilakukan analisis ADI-CV, diketahui bahwa 95% dari bahan baku memiliki karakteristik permintaan *lumpy* dan sisanya memiliki karakteristik permintaan *slow moving* serta *erratic*. Kemudian dipilihlah metode *periodic review* berdasarkan karakteristik *lumpy*. Setelah itu sistem R,s,S dan R,S dibandingkan terhadap SKU *lumpy* dan sistem R,s,Q terhadap SKU *slow moving* dan *erratic*.

Setelah melakukan perhitungan dan analisis sensitivitas didapatlah kesimpulan bahwa untuk penggunaan *periodic review* yang tepat bagi SKU *lumpy* bahan baku di PT SAF merupakan sistem R,s,S dan untuk sistem R,s,Q untuk bahan baku *slow moving* serta *erratic*. Didapatkan penghematan total biaya persediaan saat digunakan kedua sistem tersebut sebesar 4.8 juta rupiah atau 8.082% dan menghasilkan *service level* mencapai 99.832%. Lalu pengurangan *overstock*-pun terjadi sebanyak 77.762% dari *stock* aktual.

Kata Kunci : Kebijakan Persediaan, *Periodic Review*, ADI-CV, Bahan Baku, *Overstock*